



**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PERTUMBUHAN IKAN PATIN YANG DIBERI PAKAN KEONG MAS  
HASIL PELUNAKAN DENGAN EKSTRAK DAUN PEPAYA SEBAGAI  
SUMBER PROTEIN TAMBAHAN**

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM PENELITIAN**

**Diusulkan Oleh :**

<b>Nurul Faridah</b>	<b>C14052608 2005</b>
<b>Astriwana</b>	<b>C14052473 2005</b>
<b>Adhi Kurniawan</b>	<b>C14053048 2005</b>
<b>Vika Yuniar</b>	<b>C14052363 2005</b>
<b>Wahyu Catur Pamungkas</b>	<b>C14063393 2006</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**Dibayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi**

**Departemen Pendidikan Nasional**

**Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah**

**Program Kreativitas Mahasiswa**

**Nomor : 001/SP2H/PKM/DP2/11/2008 tanggal 26 Februari 2008**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Pertumbuhan Ikan Patin yang Diberi Pakan Keong Mas Hasil Pelunakkan dengan Ekstrak Daun Pepaya Sebagai Sumber Protein Tambahan
2. Bidang Kegiatan :  PKMP ( ) PKMK  
(Pilih salah satu) ( ) PKMT ( ) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan (  ) Pertanian  
(pilih salah satu) ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa  
( ) Sosial ekonomi ( ) Humaniora  
( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksanaan Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp. 5.700.000
- b. Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Menyetujui  
Ketua Program Studi



(Dr. Odang Carman)  
NIP. 131.578.847

Bogor, Juli 2008

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Nurul Faridah)  
NIM. C14052608



Dosen Pendamping



(Ir. Yani Hadiroseyani, MM)  
NIP. 131 636 506

## ABSTRAK

Patin merupakan salah satu jenis ikan omnivora yang membutuhkan protein untuk pertumbuhannya. Kebutuhan protein tersebut dapat terpenuhi melalui penggunaan pakan buatan. Sementara harga pakan buatan meningkat sejalan dengan kandungan protein yang dikandungnya sehingga biaya produksi menjadi tinggi. Oleh karena itu, digunakanlah daging keong mas hasil pelunakan yang diberikan ekstrak daun pepaya agar dapat mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya harga pakan buatan di pasaran.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan patin tanpa menambah biaya produksi, memanfaatkan SDA yang tidak ekonomis untuk efisiensi produksi, dan untuk melihat pengaruh keong mas yang diberi ekstrak daun pepaya dan penambahan keong mas pada pellet terhadap pertumbuhan ikan patin. Beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah tahap pembuatan pakan uji, tahap pemeliharaan ikan dengan menggunakan pakan uji, dan tahap pengamatan pengaruh pakan terhadap pertumbuhan ikan uji (patin).

Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini adalah kandungan protein pakan dapat ditingkatkan dari 28% menjadi 32,8% pada pakan yang telah ditambah keong mas dan ekstrak daun pepaya. Pemeliharaan dengan menggunakan pakan tersebut menghasilkan pertumbuhan panjang rata-rata sebesar 8,3 cm dan bobot rata-rata sebesar 4,6 gram sedangkan pemeliharaan dengan menggunakan pakan yang belum ditambah dengan keong mas dan ekstrak daun pepaya hanya mampu menghasilkan pertumbuhan panjang sebesar 6,7 cm dan bobot rata-rata sebesar 3,3 gram. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penambahan keong mas dan ekstrak daun pepaya memberi pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ikan patin *Pangasius* sp.

Keyword : patin, pakan, protein, keong mas, ekstrak daun pepaya, dan pertumbuhan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan. Laporan akhir ini berjudul "Pertumbuhan Ikan Patin yang Diberi Pakan Keong Mas Hasil Pelunakkan dengan Ekstrak Daun Pepaya Sebagai Sumber Protein Tambahan".

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Odang Carman selaku Ketua Departemen Budidaya Perairan atas dukungannya
2. Ibu Yani Hadiroseyani, MM. selaku Pembimbing atas arahan yang diberikan
3. Semua staf departemen Budidaya Perairan atas partisipasi dan bantuannya, hingga terselesaikannya kegiatan ini.
4. Teman-teman seperjuangan BDP '42 dan atas dukungannya yang tiada henti.

Dalam pembuatan laporan akhir ini tidak dapat dipungkiri masih sangat jauh dari sempurna. Kritik dan saran diharapkan penulis untuk memperbaiki kesalahan di masa mendatang. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bogor, Juli 2008

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan patin (*Pangasius* sp.) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang populer dan diminati di kalangan masyarakat. Untuk itu, budidaya merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas dan pertumbuhan ikan yang dibudidayakan. Pakan yang akan diberikan harus sesuai dengan kebutuhan ikan. Tetapi disisi lain, upaya pemberian pakan buatan juga dapat meningkatkan biaya produksi, karena umumnya sebanyak 60 % dari total biaya produksi berasal dari pakan. Tinggi rendahnya harga pakan ditentukan oleh besar kecilnya protein yang terkandung dalam pakan. Dengan demikian semakin tinggi kandungan protein dalam pakan maka harga pakan juga ikut meningkat.

Untuk mengatasi tingginya harga pakan, maka perlu pakan alternatif berprotein tinggi dengan harga murah. Sumber protein murah yang dapat digunakan diantaranya adalah keong mas yang selama ini diketahui sebagai hama pada tanaman padi. Peranan keong mas sebagai hama padi sangat meresahkan para petani padi, namun disisi lain ia mengandung protein yang cukup tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pakan alami bagi para petani ikan. Petani ikan dapat memanfaatkannya sebagai sumber protein tambahan tanpa mengeluarkan biaya karena banyak tersedia di alam, sehingga bisa meminimalkan biaya produksi.

Pada dasarnya keong mas memiliki tekstur daging yang kenyal (tidak lunak) sehingga sulit dicerna oleh ikan, agar daging tersebut mudah dicerna oleh patin maka perlu ditambahkan suatu zat yang mampu melunakkan daging keong mas. Pepaya merupakan salah satu tumbuhan yang mengandung enzim papain yang berfungsi untuk melunakkan daging sehingga daun pepaya tersebut dapat digunakan untuk melunakkan daging keong mas. Namun demikian, pemanfaatan keong mas sebagai sumber protein tambahan dengan memberikan ekstrak daun pepaya sebagai pelunak belum diketahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan patin, maka perlu diadakan penelitian mengenai hal tersebut.

**Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.**

**You can only convert 5 pages with the trial version.**

**To get all the pages converted, you need to purchase the software from:**

[http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license\\_id=11&sub\\_lid=3121&payment=paypal](http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal)